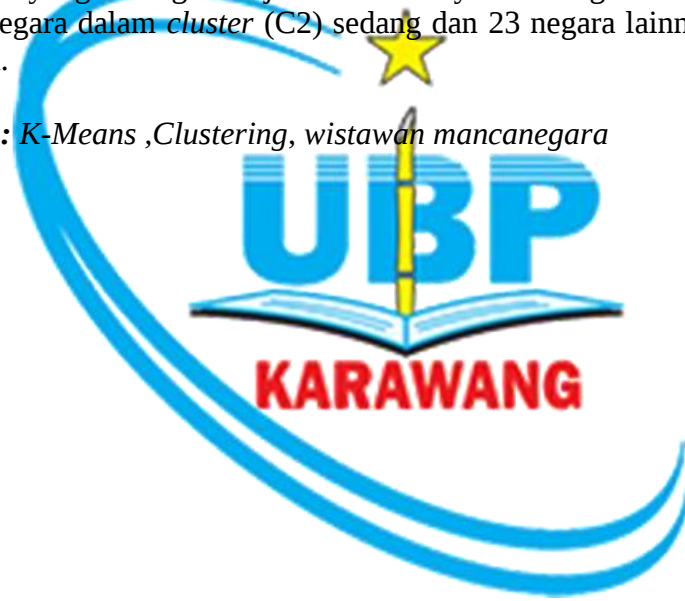


ABSTRAK

Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung kesuatu negara merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan pariwisata dari suatu negara. Ketertarikan wisatawan asing ke Indonesia dapat meningkatkan devisa negara dan meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah wisata. Kurangnya informasi serta pengelompokan menyangkut ketertarikan pengunjung wisatawan mancanegara ke Indonesia mengakibatkan adanya kesulitan bagi Pemerintah dalam melakukan kebijakan dan perencanaan strategi pemasaran pariwisata menjadi tidak tepat sasaran, menyebabkan wisata-wisata di Indonesia yang kurang dikenal jarang di kunjungi oleh wisatawan asing. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah mendapatkan pengelompokan tingkat ketertarikan wisatawan mancanegara dari data kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia selama kurun waktu tahun 2000 - 2017 menggunakan Algoritma K-Means. Algoritma K-Means dipilih karena mempunyai kemampuan mengelompokkan data dalam jumlah data yang cukup besar dalam waktu yang relatif cepat. Metode penerapan menggunakan *tools RapidMiner*. Hasil akhir dari penelitian ini berupa pengelompokan tingkat ketertarikan wisatawan mancanegara yang di bagi menjadi 3 *cluster* yaitu 4 negara dalam *cluster* (C1) tinggi, 11 negara dalam *cluster* (C2) sedang dan 23 negara lainnya dalam *cluster* (C3) rendah.

Kata kunci : *K-Means ,Clustering, wisatawan mancanegara*



ABSTRACT

The number of tourists visiting a country is one indicator to see the development of tourism in a country. The interest of foreign tourists to Indonesia can increase the country's foreign exchange and improve the economy of the community in the tourist area. Lack of information and grouping regarding the interests of foreign tourists to Indonesia has caused difficulties for the Government in making policies and planning tourism marketing strategies to be on target, causing tourism in Indonesia that is less well known rarely visited by foreign tourists. The goal to be achieved in this thesis is to get a grouping of the level of interest of foreign tourists from the data of foreign tourists visiting Indonesia during the period 2000 - 2017 using the K-Means Algorithm. The K-Means algorithm was chosen because it has the ability to group large amounts of data in a relatively fast time. The method of implementation uses the RapidMiner tools. The final results of this study in the form of grouping the level of interest of foreign tourists who are divided into 3 clusters, namely 4 countries in the cluster (C1) high, 11 countries in the cluster (C2) are moderate and 23 other countries in the cluster (C3) low.

Keywords: *K-Means, Clustering, foreign tourists*

